

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, secara umum implementasi kebijakan perizinan usaha dengan sistem OSS di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Depok sudah terimplementasi dengan baik, namun masih perlu perbaikan pada beberapa faktor yakni:

##### **1. Standar dan tujuan kebijakan**

Tujuan kebijakan sudah dipahami oleh staf pelaksana namun dan ukuran atau indikator yang jelas sudah ada dalam menilai proses implementasi program ini. perizinan usaha dengan sistem OSS mempermudah masyarakat pelaku usaha dalam pelayanan publik karena prosesnya yang cepat dan tidak perlu menunggu lama. Perizinan usaha dengan sistem OSS ini juga bukan hanya mempermudah pelaku usaha saja tetapi juga mempermudah kinerja para staf yang ada di kantor yang tidak perlu memeriksa berkas – berkas syarat perizinan sehingga berkas tidak menumpuk dan pekerjaan lebih efisien dan mengetahui bahwa e – gov telah berkembang dalam penyesuaian pelayanan publik.

##### **2. Sumber daya**

Jika dilihat dari sumber daya manusia dan sumber daya finansial kemampuan dari para staf OSS sendiri yang berinovasi dalam mengembangkan website perizinan online di DPMPTSP Kota Depok. Sumber daya manusia dalam

hal keahlian dari para pegawainya sendiri sebenarnya cukup memadai seperti hasil wawancara di atas bahwa para staf mendapatkan pelatihan dari pusat. Sumberdaya yang dimiliki oleh DPMPTSP Kota Depok mencukupi, namun perlu ditingkatkan lagi terutama pada bidang fasilitas dan kuantitas sumber daya manusianya.

### **3. Karakteristik agen/badan pelaksana**

Pelayanan yang diberikan kepada mereka sudah lumayan baik dan terstruktur dan telah ada pembagian tugas untuk masing-masing pegawai. Karena setiap angkatan beda pegawai yang melayani. Jadi walaupun tidak ada struktur organisasi yang jelas mengenai pembagian tugas setiap pegawai. Tapi telah ada penanggung jawab yang ditunjuk untuk melayani pelaku usaha jadi merekalah yang kemudian memberikan arahan dan jika ada yang tidak diketahui, maka akan langsung ditanyakan kepada bagian pengaduan sehingga saling mendukung satu sama lain.

### **4. Sikap para pelaksana**

Program ini tidak mendapat penolakan dari pihak pelaksana program baik dari pimpinan hingga ke staff yang menjalankan program tersebut. Jadi semua mendukung program ini dan berada dalam satu kesepahaman yakni untuk menyelesaikan implementasi program ini.

### **5. Komunikasi antarorganisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana**

Faktor ini merupakan yang paling krusial dalam implementasi ini. Para staf menyampaikan informasi baik itu secara sosialisasi langsung maupun sosial media. Tetapi masih ada masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi OSS yang

baru dicanangkan tersebut. Ini berarti bahwa terjadi komunikasi yang masih belum tersampaikan dengan baik pada pelaku usaha.

## **6. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik**

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan sosial dan politik berpengaruh baik terhadap proses implementasi program ini. Lingkungan sosial dan politik dalam kebijakan ini sangat mendukung tercapainya tujuan dari perizinan usaha dengan sistem OSS itu sendiri. Dukungan masyarakat yang menginginkan pelayanan yang cepat dan mudah sudah bisa dilaksanakan walaupun masih ada masyarakat yang belum paham dengan sistem OSS tersebut.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan observasi model implementasi yang terdiri dari 6 faktor yaitu standar/sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap kecenderungan pelaksana, komunikasi antarorganisasi, dan lingkungan ekonomi, sosial dan politik, kebijakan implementasi kebijakan sistem OSS sudah terlaksana dengan cukup baik namun belum pada sampai tahapan sangat baik. Ini dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan pengembangan sistem perizinan usaha dengan sistem OSS agar lebih baik lagi, menyediakan anggaran untuk pengembangan aplikasi di DPMPTSP, melakukan sosialisasi yang efektif agar semua masyarakat pelaku usaha yang masih belum mengetahui tentang sistem perizinan yang sudah online dapat mengetahuinya, dan memaksimalkan kinerja staf.